

# **PANDUAN PENELITIAN LAPANGAN**

## **I. PENDAHULUAN**

Tiga tahap utama penelitian berkaitan dengan planologi (perencanaan ruang, lokasi, atau wilayah dan kota) kepariwisataan yaitu:

- A. Tahap perencanaan;
- B. Tahap pelaksanaan;
- C. Tahap penulisan laporan.

### **A. TAHAP PERENCANAAN**

1. Pemilihan masalah, dengan kriteria:

- Merupakan tajuk penting, menarik, diminati peneliti, bisa diteliti, mampu ditangani
- Belum diteliti
- Bisa diteliti: kendala waktu, biaya, sdm
- Data dapat diperoleh
- Bermanfaat

2. Latar belakang masalah, perlu untuk:

- Menempatkan masalah dalam perspektif tertentu
- Menegaskan fokus perhatian dalam penelitian
- Menjelaskan cakupan dimensi permasalahan

3. Perumusan masalah, berisi penjelasan mengenai:

- Faktor yang dilingkupi
- Pertanyaan penelitian

4. Tujuan dan manfaat penelitian, menyatakan:

- Hal yang ingin dicapai melalui penelitian
- Bersifat jelas, spesifik, tepat
- Jika lebih dari satu, disusun menurut tingkat kepentingannya
- Memperhatikan lingkup: lebih sempit lebih baik
- Manfaat menjelaskan kontribusi/implikasi terhadap teori atau implementasi

5. Telaah pustaka:

- Informasi/data dasar yang relevan
- Berisi temuan yang telah dicapai

- Singkat, runtut, nalar
6. Kerangka teoritis/konseptual:
- Formulasi hubungan logis antar variabel yang diteliti
  - Sebagai landasan hipotesis
  - Mengandung struktur logika tertentu
  - **Sangat Penting** karena dapat menjadi jiwa penelitian
6. Perumusan hipotesis:
- Diturunkan dari kerangka teoritis
  - Ungkapan teori yang hendak diuji
  - Jumlah tidak tertentu, berkait dengan tujuan
  - Tidak setiap penelitian perlu hipotesis
7. Metode penelitian mencakup prosedur dan alat yang digunakan: populasi, sampel, variabel, instrumen, statistik.

## **B. TAHAP PELAKSANAAN**

1. Pengumpulan data:
- Prosedur pengumpulan
  - Sikap dan motivasi
  - Memperhatikan kesahihan (validitas) dan kehandalan
2. Pengolahan data: menyunting, mengkodekan, mentabulasi
3. Analisis data
- Menyederhanakan hasil olahan agar mudah dibaca & diinterpretasi
  - Analisis non statistik untuk data kualitatif
  - Analisis statistik untuk data kuantitatif
4. Penafsiran hasil analisis
5. Kesimpulan, berisi:
- Sintesis semua aspek yang dibahas
  - Membandingkan hasil dengan penelitian lain atau pengetahuan ilmiah yang relevan
  - Pengkajian implikasi penelitian
  - Rekomendasi/saran

### C. TAHAP PENULISAN LAPORAN

1. Kalangan pembaca:
  - Masyarakat akademis, format: skripsi, tesis, disertasi
  - Sponsor penelitian, format khusus
  - Masyarakat umum, format: ikhtisar, ringkasan, artikel, brosur
2. Kerangka isi laporan
3. Format dan tata cara penulisan ilmiah:
  - Penggunaan bahasa yang baik dan benar
  - Bentuk dan susunan kalimat
  - Penggunaan istilah
  - Tata tulis baku: jenis dan ukuran huruf, format
  - Daftar pustaka sesuai ketentuan

### II. PENSTRUKTURAN MASALAH

Penstrukturan masalah merupakan hal terpenting dalam menentukan kebijakan yang akan dikenakan pada suatu lokasi. Banyak kebijakan yang gagal di suatu lokasi karena salah menstrukturkan permasalahan yang sebenarnya di lokasi tersebut. Kesalahan yang fatal adalah menyelesaikan dengan benar masalah yang ada. Dalam mendefinisikan masalah, selain menekankan pada situasi problematik, juga harus dikembangkan wawasan dan pendapat yang kreatif.

Penemukenalan masalah suatu lokasi dapat dilakukan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Mempelajari data sekunder yang berhubungan dengan lokasi tersebut.
2. Wawancara dengan pihak yang mengenal kondisi dan permasalahan perencanaan di lokasi tersebut.
3. Melakukan pengamatan langsung ke lapangan.

Tentukan masalah yang akan dikaji dalam acara *study tour* **MRL GOES TO BALI 2009**. Tentukan hanya satu masalah utama saja.

.....  
.....  
.....

### III. PERUMUSAN TUJUAN DAN SASARAN

Kegiatan perencanaan merupakan proses yang berkesinambungan untuk mendapatkan masa depan yang lebih baik seperti yang diinginkan. Perumusan tujuan dan sasaran dalam perencanaan, yang merupakan awal dari suatu siklus kegiatan perencanaan, diharapkan akan menghasilkan masukan untuk mengidentifikasi pilihan tindakan yang direncanakan. Dengan kata lain rumusan tujuan dan sasaran akan memberikan arah dalam memilih strategi pengembangan suatu lokasi yang selanjutnya akan menjadi dasar dalam menentukan program dan proyek pengembangan lokasi yang sedang dikaji tersebut.

Sesuai dengan peranannya yang sangat menentukan tersebut, khususnya dalam menentukan kondisi di masa depan yang lebih baik sesuai dengan yang diinginkan, maka tujuan dan sasaran pengembangan dan pengelolaan lokasi harus dirumuskan dengan baik. Di sini perlu diketahui bagaimana rumusan tujuan dan sasaran yang dimaksudkan, dasar pertimbangan dalam perumusan serta pendekatan yang dapat digunakan dalam merumuskannya. Pendekatan di sini adalah arah yang diambil untuk dapat menentukan tujuan sedangkan metode adalah cara-cara yang dipakai untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Dapat ditarik kesimpulan pengertian **tujuan** pengembangan dan pengelolaan lokasi adalah *suatu pernyataan yang bersifat kualitatif berkenaan dengan pencapaian yang diinginkan dari hasil kebijakan dan keputusan dalam pengembangan dan pengelolaan suatu lokasi, yang dapat menjadi pedoman nyata dalam menentukan tindakan yang sesuai dalam kegiatan pengembangan dan pengelolaan suatu lokasi.*

Sedangkan pengertian **sasaran** adalah *suatu pernyataan spesifik berkenaan dengan pencapaian tujuan pengembangan dan pengelolaan suatu lokasi yang bersifat terukur dan mempunyai kerangka waktu.*

Tentukan tujuan yang akan dicapai dikaitkan dengan masalah yang telah ditentukan. Tentukan hanya satu tujuan saja.

.....  
.....  
.....

Tentukan sasaran yang akan dicapai dikaitkan dengan tujuan yang telah ditentukan. Sasaran sebaiknya lebih dari satu.

.....  
.....  
.....

.....  
.....  
.....

#### IV. PENGUMPULAN DAN PENGELOLAAN DATA

Pengumpulan dan pengelolaan data merupakan aspek penting dalam proses perencanaan. Dalam proses perencanaan, data merupakan dasar untuk kegiatan analisis dan sintesis. Mengelola data dan informasi tidak cukup dengan mengetahui di mana data tersebut dapat diperoleh, tetapi juga harus mampu mengevaluasi, menganalisis, dan mengkomunikasikan pentingnya data tersebut (Patton, 1988:472). Dapat dikatakan bahwa dasar kecerdasan perencanaan adalah sistem informasi yang secara terarah mengkompilasi, menyusun, dan menganalisis data mengenai perubahan dalam masyarakat (Kaiser, 1994:89). Secara umum, data sering dianggap sebagai bahan dasar/mentah yang masih berupa angka dan belum diolah menjadi bahan yang siap digunakan untuk analisis, sedangkan informasi merupakan bahan yang telah siap dianalisis.

Agar kegiatan mengumpulkan dan mengelola data dapat dilakukan seefektif mungkin, maka hal yang harus diketahui sebelum pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Rumusan permasalahan yang jelas dan benar
2. Teknik analisis yang akan dimanfaatkan
3. Konsep pengembangan, berupa tujuan dan sasaran yang akan dihasilkan untuk memecahkan permasalahan.

Secara umum, metode pengumpulan data/informasi serta alat bantu yang digunakan dalam *study tour* **MRL GOES TO BALI 2009** ini meliputi:

No.	Metode Pengumpulan Data	Alat Bantu
1.	Pengumpulan data sekunder (dapat dilakukan di Bandung/via internet)	- Daftar kebutuhan data per aspek
2.	Pengamatan langsung di lapangan	- Panduan pengamatan visual - Peta Eksisting - Peta RTR
3.	Pengamatan langsung pada jalan-jalan strategis	- Daftar jaringan jalan strategis - Panduan pengamatan visual - Peta Eksisting - Peta RTR
4.	Wawancara untuk pihak terkait	- Panduan wawancara terstruktur

#### **IV.I PENGUMPULAN DATA SEKUNDER**

Kegiatan pengumpulan data sekunder merupakan kegiatan pengumpulan data yang telah dilakukan oleh pihak lain. Pengumpulan data sekunder ini dilakukan pada berbagai instansi/sumber terkait. Data yang dikumpulkan dapat berupa dokumen, data statistik, tabel, peta, gambar, dan lain sebagainya. Daftar cek data yang dibutuhkan sebaiknya telah disiapkan terlebih dahulu dan disertakan sebagai **Lampiran**. Di dalamnya dilengkapi dengan jenis data dan indikasi instansi/sumber yang perlu dihubungi. Kebutuhan data sekunder disesuaikan dengan kebutuhan analisis untuk mencapai tujuan dan sasaran penelitian serta memberikan solusi bagi permasalahan yang ada.

#### **IV.II OBSERVASI LAPANGAN**

Pengamatan langsung di lapangan (*direct observation*) dilakukan dengan tujuan:

1. Memahami pola guna lahan di lokasi pengamatan.
2. Memahami pola pergerakan di lokasi pengamatan.
3. Memahami penyebaran fasilitas di lokasi pengamatan.

Pengamatan langsung di lapangan terdiri dari berdasarkan lokasi yang dipilih sebagai lokasi penelitian. Sebagai panduan bagi pengamat (*observer*), disusun panduan pengamatan langsung di lapangan (**Form B**).

#### **IV.III WAWANCARA TERSTRUKTUR**

Wawancara terstruktur dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam untuk menjawab masalah yang ada. Wawancara terstruktur dilakukan pada tokoh kunci (*key person*) yang dipandang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang cukup baik mengenai hal yang didiskusikan. Panduan wawancara terstruktur terdapat pada **Form C**.